

INTISARI

NURBIANTO, S., 2013, PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) DALAM FORMULASI KRIM TIPE O/W TERHADAP SIFAT FISIK DAN DAYA ANTIBAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), merupakan bahan obat tradisional yang telah digunakan oleh masyarakat sebagai obat demam, obat batuk, obat sariawan, bisul, gondongan, radang kulit, radang selaput lendir hidung, radang selaput mata, radang usus. Daun kembang sepatu mengandung flavonoid, saponin, dan polifenol. Menurut Sianita (2010) ekstrak etanol 70 % daun kembang sepatu dapat menghambat dan membunuh lebih efektif pada konsentrasi bunuh minimum 0,79 %, yang mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun kembang sepatu dengan konsentrasi berbeda dalam sediaan krim tipe minyak dalam air atau O/W terhadap sifat fisik dan daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstraksi menggunakan pelarut etanol dengan metode sokhletasi. Krim ekstrak etanol daun kembang sepatu dibuat tiga formula dengan konsentrasi masing-masing 0,79%, 1,57%, 3,13%. Krim yang dihasilkan diuji sifat fisiknya meliputi organoleptis, homogenitas, viskositas dan daya sebar. Kemudian untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun kembang sepatu terhadap sifat fisik dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi sedangkan daya hambat menggunakan anova satu jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar penambahan konsentrasi ekstrak etanol daun kembang sepatu dapat meningkatkan viskositas krim, menurunkan daya sebar krim, perbedaan konsentrasi ekstrak menyebabkan perbedaan daya antibakteri, dimana semakin banyak konsentrasi daya antibakteri semakin besar.

Kata kunci : krim, daun kembang sepatu, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

ABSTRACT

NURBIANTO, S., 2013, EFFECT OF HIBISCUS (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) LEAVES EXTRACT ETHANOL IN CREAM FORMULATION TYPE O / W OF PHYSICAL PROPERTIES AND AGAINST ANTIBACTERIAL *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY , SURAKARTA .

Leaf of hibiscus (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), is a folk remedy that has been used by the public as drug fever, cough, sores, ulcers, mumps, sinusitis, colitis, conjunctivitis, inflammation of the intestines. Hibiscus leaves contain flavonoids, saponins, and polyphenols. According to Sianita (2010) 70% ethanol extracts of hibiscus leaves can inhibit and MBC 0.79% , which has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. This research aims to know the effect of ethanol extracts of hibiscus leaves with different concentrations in preparations of cream or oil in water type O/W on physical properties and antibacterial power against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Extraction using a solvent ethanol method sokhletasi. Ethanol extract cream hibiscus leaves made three formulas with concentrations each of 0.79%, 1.57%, 3.13%. The resulting creams tested his physical properties include organoleptis, its homogeneity, the viscosity and the spread of power. Then to find out the effect of ethanol extracts of hibiscus leaves of physical properties by using correlation and regression analysis while the drag power using one way anova.

The results showed that the larger the addition of concentrations of ethanol extracts of hibiscus leaves may increase viscosity cream, lower power spread cream, perebedaan extract concentrations lead to power differences antibacterial, where more and more antibacterial power concentrations.

Keywords: cream, hibiscus leaves, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.